

Judul	Produk Asuransi Jiwa Tradisional Masih Diminati
Nama Media	Ujungpandang Ekspres
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa Tradisional
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2021-08-26
Sentimen	Netral

Produk Asuransi Jiwa Tradisional Masih Diminati

• Pendapatan Premi BNI Life Tumbuh Rp1,76 T

MAKASSAR, UPEKS -- Produk asuransi tradisional dari asuransi jiwa nampaknya masih diminati oleh masyarakat di tengah pandemi. Bahkan, beberapa perusahaan asuransi mengaku produk tersebut masih mendominasi dibandingkan produk asuransi lain, seperti unitlink.

Ambil contoh, BNI Life yang memiliki produk tradisional dengan kontribusi sebesar 67% dari total pendapatan premi. Pendapatan premi dari produk tersebut juga tumbuh 3,9% yoy sampai dengan Juli 2021 sebesar Rp1,76 triliun.

"Saat ini lebih banyak ke produk tradisional. Namun kedepannya, sejalan dengan strategi perusahaan kami akan fokus melakukan pemasaran produk unitlink," ujar Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan, beberapa waktu lalu.

Eben bilang kalau peningkatan premi lebih dikarenakan adanya kenaikan dari pendapatan premi lanjutan. Meski demikian, jumlah pemegang polis baru produk tradisional sampai dengan bulan Juli 2021 masih terus mengalami peningkatan.

"Polis baru produk tradisional mencatatkan tren pertumbuhan lebih dari 36% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dengan rata-rata jumlah polis baru lebih dari 13 ribu polis setiap bulannya," ujar Eben.

Asal tahu saja, pemegang polis produk tradisional di BNI Life saat ini lebih dari 60% berada di kalangan usia muda. Mereka banyak mengincar produk tersebut karena memiliki pengetahuan cukup baik mengenai produk asuransi dan beberapa merupakan keluarga muda yang membutuhkan perlindungan asuransi.

Bermaslah sama, produk tradisional dari Generali Indonesia juga masih mendominasi portofolio perusahaan dengan kontribusi sebesar 52,1% pada semester satu tahun ini. Pada periode yang sama, pendapatan



DIMINATI. Produk asuransi tradisional dari asuransi jiwa nampaknya masih diminati oleh masyarakat di tengah pandemi. Ambil contoh, BNI Life yang memiliki produk tradisional dengan kontribusi sebesar 67% dari total pendapatan premi.

produk tradisional Generali mencapai lebih dari Rp 780 miliar atau tumbuh 59% yoy.

"Produk tradisional memang masih mendominasi. Namun seiring berjalan waktu dan tumbuhnya perekonomian, tidak menutup kemungkinan unitlink juga bisa terus tumbuh," ujar Vivin Arbianti Gautama selaku Chief Marketing and Customer Officer Generali.

Sedikit berbeda, produk tradisional BRI Life justru mengalami kontraksi 2% yoy pada periode Juli 2021 menjadi 2,53 triliun. Hanya saja, kontribusinya masih mendominasi keseluruhan produk yang dimiliki sebanyak 65,71% dibandingkan produk unitlink yang pendapatan premi nya malah tumbuh 39% yoy menjadi Rp 1,32 triliun.

Produk unitlink tetap memiliki pasar, namun kami arahkan untuk (asuransi) proteksi," ujar Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila.

Sementara itu, pemegang polis di BRI Life masih bisa meningkatkan signifikan juga didominasi oleh yang memiliki produk tradisional. Jumlah pemegang polis individu mencapai sekitar 5,4 juta polis dan peserta kumpulan mencapai sekitar 8,9 juta jiwa.

Iwan juga menyebutkan bahwa jika ada nasabah yang ingin masuk produk unitlink, pihaknya mendorong untuk pembelian fund ke reksadana fixed income atau money market, meskipun imbal hasil cenderung lebih kecil. "Cocok untuk pasar saat ini," pungkas Iwan. (km/mah)

Judul	BERITA FOTO – Penyerahan Klaim AXA MANDIRI
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Tenaga Kesehatan Covid-19
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2021-08-27
Sentimen	Netral



Judul	BERITA FOTO - Penyerahan Klaim AXA MANDIRI
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Tenaga Kesehatan Covid-19
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2021-08-27
Sentimen	Netral



Penyerahan Klaim Axa Mandiri

Direktur AXA Mandiri Uke Giri Utama (dua dari kanan) menyerahkan secara simbolis klaim untuk tenaga kesehatan kepada Ketua Umum DPP Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dr. Harif Fadillah (kiri) disaksikan VP CSR Center Bank Mandiri Diwangkoro A. Ratam (tiga dari kanan) dan Chief Business dan Distributions Development Theodores Tanke (kanan) di Jakarta, Kamis (26/8/2021). PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) menyerahkan klaim tahap pertama sebesar Rp 4,25 Miliar kepada 170 tenaga kesehatan yang gugur saat menangani Covid-19.

Judul	BERITA FOTO – Asuransi Bagi Perawat
Nama Media	Kontan
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Tenaga Kesehatan Covid-19
Halaman/URL	12
Tanggal Berita	2021-08-27
Sentimen	Netral

Asuransi Bagi Perawat



KONTAN/Baihaki

Direktur AXA Mandiri Uke Giri Utama (kanan) bersama VP CSR Center Bank Mandiri Diwangkoro A. Ratam (dua kanan) dan Ketua Umum DPP Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dr. Hanif Fadillah (kiri) saat penyerahan klaim kepada perwakilan keluarga tenaga kesehatan di Jakarta, Kamis (26/8). Ini merupakan penyerahan klaim tahap pertama sebesar Rp 4,25 miliar kepada 170 tenaga kesehatan yang gugur saat menangani Covid-19.

Judul	BERITA FOTO- Asuransi Tenaga Kesehatan
Nama Media	Republika
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Tenaga Kesehatan Covid-19
Halaman/URL	6
Tanggal Berita	2021-08-27
Sentimen	Netral



ASURANSI TENAGA KESEHATAN Direktur AXA Mandiri Uke Giri Utama (kedua kanan) menyerahkan secara simbolis klaim untuk tenaga kesehatan kepada Ketua Umum DPP Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Harif Fadillah (kiri) di Jakarta, Kamis (26/8). AXA Mandiri dan Bank Mandiri menyerahkan klaim tahap pertama sebesar Rp 4,25 miliar kepada 170 tenaga kesehatan yang gugur saat menangani Covid-19.

Judul	AXA Mandiri Serahkan Klaim untuk Nakes Covid-19 yang Gugur
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Tenaga Kesehatan Covid-19
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210826/215/1434561/axa-mandiri-serahkan-klaim-untuk-nakes-covid-19-yang-gugur
Tanggal Berita	2021-08-26
Sentimen	Netral

AXA Mandiri Serahkan Klaim untuk Nakes Covid-19 yang Gugur

AXA Mandiri bermitra dengan Bank Mandiri menyerahkan klaim asuransi tenaga kesehatan yang gugur saat menangani Covid-19, insiden ini diberikan sejak awal pandemi melalui produk asuransi jiwa kesehatan.

Alio Setiawan - Bisnis.com
26 Agustus 2021 | 10:30 WIB



Ilustrasi mengenai asuransi AXA Mandiri. (Foto: iStockphoto)

Bisnis.com, JAKARTA - PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) menyerahkan klaim kepada Tenaga Kesehatan yang gugur saat menangani Covid-19.

Terdapat lebih dari 25 miliar diberikan secara kumulatif oleh Direktur AXA Mandiri (Uji) dan Utami kepada Frontline Worker Nasional Indonesia (PFRN) dalam penanganan Covid-19 dalam tugas.

Luar negeri penyaluran asuransi PFRN di 14 provinsi di Indonesia, Ketua Umum PFRN Hani Haidari, turut menyaksikan saat VIP head of CSR Gamat Hani Haidari dan Utami di Jakarta, Kamis (25/8/2021).

Uji dan Utami menegaskan langkah ini merupakan inisiatif komitmen perusahaan dalam memberikan perlindungan bagi kepada tenaga yang bertugas di garis terdepan dalam penanganan pandemi Covid-19.



Asuransi Mobil Bayar Pake OVO

OVO

Reklame asuransi, insurasi ini diberikan AXA Mandiri bersama Bank Mandiri sejak awal pandemi melalui asuransi jiwa kesehatan. Hal ini merupakan komitmen asuransi ini dapat memberikan bantuan finansial bagi keluarga yang dirugikan.

"Kami turut berduka atas meninggal para pelayan dan tenaga kesehatan lainnya, serta memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi mereka dalam menangani pasien Covid-19. Pengabdian mereka di masa pandemi yang penuh tantangan ini tidak terduga. Semoga dari meninggal mereka keluarga bahagia, semoga mereka yang menjadi pelayan nakes yang selamat," ujar Uji dalam keterangannya.

Baca Juga: Cerita PNS Positif Covid-19 dan Koma 13 Hari, Tagihan RS Ditanggung Asuransi

Pada kesempatan yang sama, Ketua Umum PFRN (PFRN) Hani Haidari berpesan kepada seluruh anggota pelayan agar tetap menjaga kesehatan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan baik, serta selalu berkoordinasi dengan prosedur penanganan insiden.



Keliru juga menyimpan bahan dalam menghadapi krisis kesehatan seperti ini, para tenaga kesehatan harus siap dengan segala risiko yang mungkin terjadi.

"Tugas kami untuk merawat para pasien dan menjadi bagian dari pelayanan kami kepada negara. Kita akan menjalankan tugas tersebut kami harus melindungi orang-orang yang kami sayang. Kami harus itu, dukungan dari berbagai pihak, termasuk kita yang diandalkan oleh AXA Mandiri dan Bank Mandiri melalui perlindungan jiwa ini memberikan makna dan manfaat yang mendalam bagi kami," kata Hani.

Adapun, Corporate Secretary Bank Mandiri Rudi As Anandita menambahkan bahwa melalui perlindungan jiwa yang diberikan melalui AXA Mandiri ini merupakan salah satu komitmen Bank Mandiri kepada masyarakat di masa pandemi.

"Sejak penyebaran asuransi ini, Bank Mandiri juga telah melakukan berbagai insurasi dalam membantu penanganan pandemi, mulai dari asuransi jiwa para tenaga kesehatan, asuransi, asuransi, hingga asuransi jiwa. Kita akan terus melakukan berbagai insurasi yang membantu penanganan insiden di masa pandemi ini, serta mendukung berbagai kegiatan sosial yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat melalui program-program ini," kata As Anandita.

Sementara itu, peran AXA Mandiri terhadap penanganan Covid-19 juga telah dilakukan sejak pertama kali pandemi ini meledak di Indonesia. Seperti, donasi ATK dan vitamin kepada para tenaga kesehatan, paket sembako, hingga uang tunai digital kepada masyarakat terdampak pandemi.

Debitur waktu lalu, AXA Mandiri pun telah melakukan program pemenuhan dalam memonitoring program kesehatan melalui Covid-19 dengan berbagai kegiatan kesehatan bagi karyawan keluarga, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat umum di Jakarta dan Denpasar.

Sementara untuk membantu kenyamanan dan keamanan nasabah dalam menjaga kesehatannya, AXA Mandiri menghadirkan AXA Mandiri Life Insurance yang membantu nasabah untuk melakukan konsultasi kesehatan dan risiko, sehingga membantu mengurangi risiko dan memastikan risiko tetap terjamin dan terjamin.

Insurasi lainnya adalah manfaat tambahan asuransi jiwa yang memberikan manfaat untuk melakukan klaim atau biaya yang dikeluarkan selama perawatan rumah sakit selama 14 hari di rumah sakit rumah sakit yang merupakan fasilitas rumah sakit dan rumah sakit di rumah, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Judul	FOTO: Gugur karena COVID-19, Tenaga Kesehatan Terima Klaim Asuransi
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Tenaga Kesehatan Covid-19
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/on-off/read/4642198/foto-gugur-karena-covid-19-tenaga-kesehatan-terima-klaim-asuransi?page=1
Tanggal Berita	2021-08-26
Sentimen	Netral

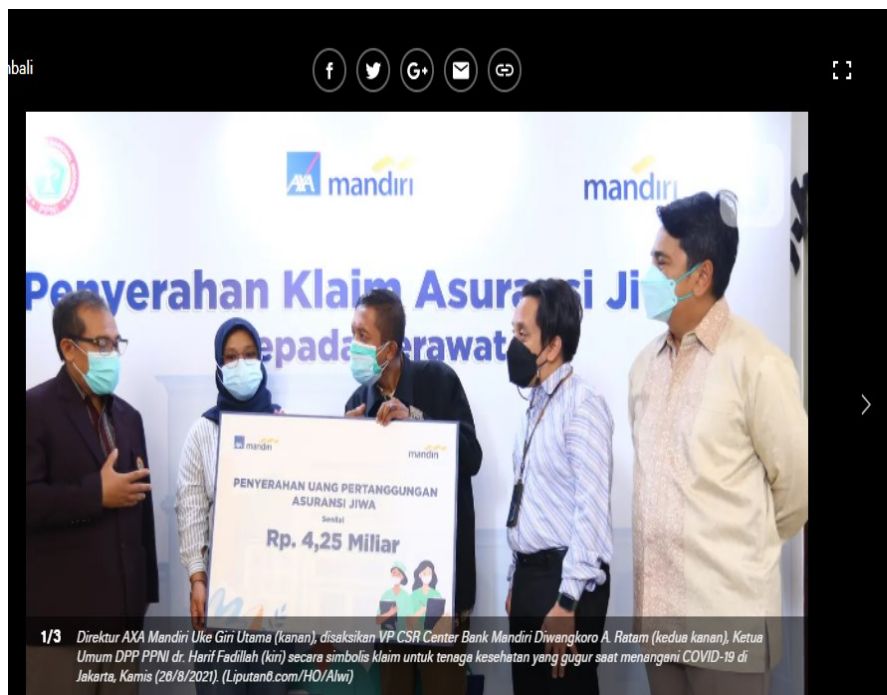


FOTO: Gugur karena COVID-19, Tenaga Kesehatan Terima Klaim Asuransi

26 Agu 2021, 20:51 WIB

PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) menyerahkan klaim tahap pertama sebesar Rp 4,25 miliar kepada 170 tenaga kesehatan.

Editor: Fery Pradolo

Photographer: Liputan6.com

AXA Mandiri Klaim tenaga kesehatan
Asuransi tenaga kesehatan

APA REAKSI ANDA?



Judul	Penyerahan Klaim Axa Mandiri Secara Simbolis
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Tenaga Kesehatan Covid-19
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/images/editorial/view/1891826/penyerahan-klaim-axa-mandiri-secara-simbolis
Tanggal Berita	2021-08-26
Sentimen	Netral



KLAIM AXA MANDIRI - Direktur AXA Mandiri Uke Giri Utama (2 kanan) menyerahkan secara simbolis klaim untuk tenaga kesehatan kepada

Judul	AXA Mandiri & Bank Mandiri Serahkan Klaim untuk Nakes Covid-19 yang Gugur
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa Tenaga Kesehatan Covid-19
Halaman/URL	https://investor.id/insurance/260944/axa-mandiri-amp-bank-mandiri-serahkan-klaim-untuk-nakes-covid19-yang-gugur
Tanggal Berita	2021-08-26
Sentimen	Netral



Investor menyipikan vaksin Moderna untuk tenaga kesehatan yang mengikut vaksinasi dosis ketiga atau booster di RSUD Kembangan, Jakarta Timur, Jumat (26/8/2021). Foto: Reuters/Burtonett/Infrastruktur/Infrastruktur/Infrastruktur

AXA Mandiri & Bank Mandiri Serahkan Klaim untuk Nakes Covid-19 yang Gugur

Korosi: 26 Agustus 2021 09:56 WIB
Nido Sahana (@nidosahana@investor.id)

JAKARTA, investor.id – PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyerahkan klaim kepada tenaga kesehatan yang gugur saat menangani Covid-19. Tercatat klaim sebesar Rp 4,25 miliar diserahkan kepada Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) atas gugurnya 170 perawat Covid-19 dalam tugas.

Penyerahan klaim asuransi jiwa dilakukan secara simbolis oleh Direktur AXA Mandiri Uke Giri Utama kepada Ketua Umum DPP PPNI Harif Fadilah, serta disaksikan oleh VP Head of CSR Center Bank Mandiri Dwanggoro A. Ratam di Jakarta, Kamis (26/8). Kegiatan ini juga turut disaksikan secara virtual oleh pengurus PPNI di 34 provinsi di Indonesia.

Menurut Uke Giri Utama, langkah ini merupakan realisasi komitmen perusahaan dalam memberikan perlindungan jiwa kepada mereka yang bertugas di garis terdepan dalam penanganan pandemi Covid-19. Insentif ini diberikan AXA Mandiri bersama Bank Mandiri sejak awal pandemi melalui produk Asuransi Jiwa Kumpulan.

"Kami turut berduka atas wafatnya para perawat dan tenaga kesehatan lainnya, serta memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi mereka dalam menangani pasien Covid-19. Pengorbanan mereka di masa pandemi yang penuh tantangan ini tidak terilai harganya dan menjadikan mereka sebagai pahlawan, apalagi mereka yang menjadi pencari nafkah utama. Kami berharap, manfaat asuransi ini dapat meringankan beban finansial bagi keluarga yang ditinggalkan," ujar Uke dalam keterangannya, Kamis (26/8).

Pada kesempatan yang sama, Ketua Umum DPP PPNI Harif Fadilah berpesan kepada seluruh anggota perawat agar tetap menjaga kesehatan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan 5M (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilitas dan interaksi, menjaga pola hidup sehat) serta selalu berdoa dan menyelesaikan pelaksanaan imunisasi.

Pihaknya juga menyampaikan bahwa dalam menghadapi krisis kesehatan seperti ini, para tenaga kesehatan harus siap dengan segala risiko yang mungkin terjadi.

"Memupuk tugas kami untuk merawat para pasien dan menjadi bagian dari pengabdian kami kepada negara. Jika dalam menjalankan tugas tersebut kami harus meninggalkan orang-orang yang kami sayangi. Oleh karena itu, dukungan dari berbagai pihak, termasuk apa yang dilakukan oleh AXA Mandiri dan Bank Mandiri melalui perlindungan jiwa ini memberikan makna dan manfaat yang mendalam bagi kami," tutur Harif.

Corporate Secretary Bank Mandiri Rudi As Atumidha menambahkan, manfaat perlindungan jiwa yang diberikan melalui AXA Mandiri ini merupakan salah satu kontribusi Bank Mandiri kepada masyarakat di masa pandemi.

"Selain penyediaan asuransi ini, Bank Mandiri juga telah meluncurkan berbagai insentif dalam membantu menanggulangi pandemi, mulai dari manfaat untuk para karyawan, nasabah, masyarakat, hingga pelaku UMKM. Di saat yang sama, Bank Mandiri juga mendorong perusahaan anak di bawah Mandiri Group untuk berkontribusi sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing," jelas Rudi.

Sementara itu, peran aktif AXA Mandiri terhadap penanggulangan Covid-19 juga sudah dilakukan sejak pertama kali pandemi ini merambat di Indonesia. Donasi APD dan vitamin kepada para tenaga kesehatan, paket sembako, hingga uang tunai digital kepada masyarakat terdampak pandemi adalah beberapa kegiatan yang dilakukan bekerja sama dengan berbagai pihak. Beberapa waktu lalu, AXA Mandiri pun turut mendukung program pemerintah dalam mempercepat program vaksinasi melawan Covid-19 dengan mengelar kegiatan vaksinasi bagi karyawan beserta keluarganya, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat umum di Jakarta dan Denpasar.

Sementara untuk menambah kenyamanan dan keamanan nasabah dalam menjaga kesehatannya, AXA Mandiri menghadirkan AXA Mandiri Telekonsultasi yang membantu nasabah untuk melakukan konsultasi kesehatan dari rumah, sehingga membantu mengurangi beban dan kapasitas rumah sakit, serta mengurangi risiko terpapar virus dari kunjungan ke rumah sakit. Insentif lainnya adalah manfaat tambahan isolasi mandiri yang memungkinkan nasabah untuk melakukan klaim atas biaya yang dikeluarkan selama melakukan isolasi mandiri selama 14 hari di fasilitas bukan rumah sakit yang merupakan fasilitas rujukan pemerintah dan/atau di rumah, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

"Penanggulangan pandemi Covid-19 merupakan upaya kita bersama. Oleh karena itu, dengan semangat #KnowYouCan, kami akan senantiasa berkontribusi untuk memberikan dukungan, baik kepada para nasabah, maupun masyarakat sesuai dengan bidang keahlian kami, yaitu perlindungan asuransi, serta bentuk dukungan lainnya yang akan membantu mencapai kualitas hidup yang lebih baik," pengas Uke.

Judul	25 Tahun ALLIANZ LIFE INDONESIA: Komitmen Berikan Layanan Terbaik Bagi Nasabah
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kinerja Allianz Life Indonesia
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2021-08-27
Sentimen	Netral

25 Tahun Allianz Life Indonesia: Komitmen Berikan Layanan Terbaik bagi Nasabah

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) memantapkan posisinya sebagai salah satu asuransi terbaik di Tanah Air melalui berbagai layanan dan inovasi yang fokus pada konsumen hingga meraih banyak penghargaan nasional dan regional.

Karin Zulkarnaen, Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia mengatakan tahun ini Allianz Life merayakan 25 tahun hadir di Indonesia, dengan telah memberikan perlindungan kepada lebih dari 650.000 nasabah asuransi jiwa dan kesehatan serta lebih dari 8,3 juta tertanggung.

"Kami berkomitmen menyediakan berbagai produk dan layanan asuransi yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah

sehingga dapat memberikan perlindungan kepada lebih banyak masyarakat," katanya.

Allianz Life memiliki sejumlah strategi bisnis dengan fokus pada customer experience. Pengembangan beragam inovasi digital pun dilakukan agar tetap relevan dengan era disrupsi digital saat ini.

Salah satu layanannya ialah digital service tools yang memberikan banyak kemudahan akses, efisien, cepat, praktis dan pengalaman berasuransi yang mengesankan bagi nasabah.

Hingga kini, pengajuan online asuransi jiwa menyumbang 99% dari total pengajuan dari semua jalur distribusi. Selanjutnya, e-policy



menyumbang 56% dari polis yang baru diterbitkan. Adapun, untuk klaim asuransi kesehatan online lebih dari 28% diselesaikan dalam 24 jam.

"Kami selalu memastikan nasabah dan mitra bisnis dapat terus mengakses produk dan layanan kami dari manapun dan kapanpun," ujarnya. (*)

Judul	Allianz Indonesia Ajak Nasabah Capai Financial Freedom dengan Perencanaan Keuangan yang Tepat
Nama Media	Industry.co.id
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa untuk Perencanaan Keuangan
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/read/91882/allianz-indonesia-ajak-nasabah-capai-financial-freedom-dengan-perencanaan-keuangan-yang-tepat
Tanggal Berita	2021-08-26
Sentimen	Netral

Allianz Indonesia Ajak Nasabah Capai Financial Freedom dengan Perencanaan Keuangan yang Tepat

Oleh: Hariyanto | Kamis, 26 Agustus 2021 - 09:02 WIB



Facebook Twitter LinkedIn WhatsApp LINE

Berita Terkait



Menteri PUPR Basuki Hadimuljoko Beri wejangan Kepada Mahasiswa Baru Politeknik PUJ

VISA Dukung Program Ibu Bijak Berbagi Berdayakan Sektor UMKM di Yogyakarta dan Jawa Tengah

Buka Sarasehan 100 Ekonom Indonesia, Presiden Jokowi Sebut Dukungan dari Ekonom Sangat Dibutuhkan

masyarakat umum untuk senantiasa memberikan perlindungan terhadap diri sendiri dan keluarga tercinta," kata Tiwuk Siswadi, Head of Customer Offer Allianz Life Indonesia yang dikutip [INDUSTRY.co.id](https://www.industry.co.id), Kamis (26/8/2021).

"Allianz Indonesia juga mengajak untuk memberikan rasa cinta terhadap bumi, dengan memaksimalkan proses paperless dalam kehidupan sehari-hari serta memanfaatkan fasilitas layanan digital dari Allianz," imbuh Tiwuk.

Sebagai pembuka rangkaian webinar tahun ini dan masih dalam suasana kemerdekaan Indonesia di bulan Agustus, Allianz Indonesia mengadakan webinar "How to Reach Your Financial Freedom".

Pada webinar ini, topik yang dibawa membahas bagaimana kiat-kiat dalam mencapai financial freedom, atau kemerdekaan keuangan, melalui perencanaan keuangan yang tepat dengan melakukan adaptasi terhadap kebutuhan dan situasi yang dialami.

Hadir sebagai perwakilan Allianz Indonesia, Mita Lakhmi Permata Dewi, Head of Investment Communication & Fund Development Allianz Life Indonesia yang memaparkan mengenai kiat mencapai financial freedom versi Allianz Indonesia yang penting diketahui.

"Pertama yang kita butuhkan adalah perencanaan keuangan. Di sini kita harus dapat beradaptasi dengan situasi dan kebutuhan yang cenderung berubah dari waktu ke waktu. Allianz Indonesia senantiasa memberikan edukasi dan memberikan informasi secara berkala kepada nasabah mengenai pentingnya perlindungan asuransi, untuk mencapai financial freedom sesuai rencana. Dengan demikian, kita bisa memperkuat pondasi kokoh untuk perencanaan keuangan di masa depan," ungkapnya.

Untuk membuat perencanaan keuangan yang bersifat adaptif, tentu perlu juga untuk melakukan evaluasi minimal satu kali setiap tahun. Siklus perencanaan keuangan terdiri dari penentuan tujuan perencanaan; mengevaluasi kondisi terkini, termasuk apa saja kebutuhan dan situasi yang dihadapi; membuat perencanaan keuangan; mengimplementasikan perencanaan keuangan dan mengevaluasi perencanaan sesuai dengan jangka waktu tertentu.

Untuk mencapai financial freedom, perlu melalui tahapan piramida, dimana tahapan paling penting dari bawah adalah perlunya memenuhi kebutuhan dasar, perlindungan/proteksi dan memiliki dana darurat. Selanjutnya, baru dapat naik ke tahap berikutnya untuk memenuhi kebutuhan dana pendidikan, pensiunan dan warisan. Apabila kedua tahap telah terpenuhi maka seseorang dapat melakukan investasi.

Urutan untuk mencapai financial freedom:

1. Financial stability – minimal bisa memenuhi kebutuhan dasar, serta terbebas dari hutang dan memiliki dana darurat yang jumlahnya sekitar 3-6 bulan penghasilan.
2. Financial independency – mulai melihat dana yang dimiliki dapat memenuhi kebutuhan lain, seperti dana pensiun dan dana untuk warisan.
3. Financial freedom – tahap dimana ketika seseorang menginginkan sesuatu dan sudah tidak perlu memikirkan darimana mendapatkan uangnya, sehingga dapat memiliki keinginan tersebut tanpa harus berhutang.

"Apabila kita sudah membangun pondasi kokoh dari piramida tersebut, sudah menentukan tujuan, jangka waktu dan profil risiko dalam melakukan investasi, maka kita harus melengkapi perlindungan perencanaan keuangan, yang salah satunya dapat diperoleh dari produk asuransi. Yang paling penting adalah 'lakukan Sekarang' untuk mencapai financial freedom. Oleh karena itu, Allianz senantiasa memberikan edukasi mengenai perencanaan keuangan, me-review perlindungan asuransi yang dimiliki dan kiat mencapai financial freedom sesuai dengan kebutuhan masing-masing nasabah," tutup Mita.

Judul	Tak Banyak yang Tahu, Ini Cara Agar Anak Muda Bisa Cepat Merdeka Secara Financial
Nama Media	Suara.com
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa untuk Perencanaan Keuangan
Halaman/URL	https://www.suara.com/lifestyle/2021/08/26/161500/tak-banyak-yang-tahu-ini-cara-agar-anak-muda-bisa-cepat-merdeka-secara-financial
Tanggal Berita	2021-08-26
Sentimen	Netral

LIFESTYLE / Female / Male / Relationship / Food & Travel / Komunitas

Tak Banyak yang Tahu, Ini Cara Agar Anak Muda Bisa Cepat Merdeka Secara Financial

Bimo Aria Fundrika | Dini Ahianti Elendi

Kamis, 26 Agustus 2021 | 16:15 WIB



Perencanaan finansial, mikah dulu atau kapan dulu? (Shutterstock)

Suara.com - Kemerdekaan finansial atau financial freedom adalah impian banyak orang khususnya **anak muda**, karena tidak perlu hidup tanpa berhutang saat ingin membeli sesuatu.

Namun untuk mencapai kebebasan finansial, Allianz Indonesia, Meta Lakshmi Permata Dewi, Head of Investment Communication & Fund Development Allianz Life Indonesia mengatakan pentingnya melakukan **perencanaan keuangan** yang matang.

"Di sini kita harus dapat beradaptasi dengan situasi dan kebutuhan yang cenderung berubah dari waktu ke waktu. Sehingga kita bisa memperkuat pondasi kokoh untuk perencanaan keuangan di masa depan," ujar Meta dalam siaran pers Allianz kepada suara.com, Rabu (25/8/2021).



Menabung agar tidak menyesal di hari tua.

Menurut Meta, untuk membuat rencana keuangan yang adaptif atau dalam menghadapi situasi tak menentu, maka perlu melakukan evaluasi minimal satu kali setiap tahun.

Baca Juga:
Angkat Topi! Anak Muda Magelang Berbagi Nasi untuk Pasien Isoman

Perlu diingat, siklus perencanaan keuangan terdiri dari penentuan tujuan perencanaan, mengevaluasi kondisi terkini, termasuk apa saja kebutuhan dan situasi yang dihadapi, membuat perencanaan keuangan, mengimplementasikan perencanaan keuangan dan mengevaluasi perencanaan sesuai dengan jangka waktu tertentu.

Selain itu, untuk mencapai financial freedom, perlu melakukan tahapan piramida, dimana tahapan paling penting dari bawah adalah perlunya memenuhi kebutuhan dasar, perlindungan atau proteksi dan memiliki dana darurat.

Selanjutnya, baru dapat naik ke tahap berikutnya untuk memenuhi kebutuhan dana pendidikan, pensiun dan warisan. Apabila kedua tahap telah terpenuhi maka seseorang dapat melakukan investasi.



Urutan untuk mencapai financial freedom, di antaranya sebagai berikut:

- Financial stability, minimal bisa memenuhi kebutuhan dasar.
- Terbebas dari hutang, dan memiliki dana darurat yang jumlahnya sekitar 3 hingga bulan penghasilan.

Financial freedom berbeda dengan financial independen. Ini karena financial independency, umumnya dilihat dari dana yang dimiliki dapat memenuhi kebutuhan lain, seperti dana pensiun dan dana untuk warisan.

Judul	Premi Astra Life Tumbuh 78 Persen, Bancassurance Jadi Pendongkrak
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Kinerja Premi Astra Life Semester I/2021
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2021/08/26/183921426/premi-astra-life-tumbuh-78-persen-bancassurance-jadi-pendongkrak
Tanggal Berita	2021-08-26
Sentimen	Netral

Home / Money / Whats New

Premi Astra Life Tumbuh 78 Persen, Bancassurance Jadi Pendongkrak

Kompas.com - 26/08/2021, 18:39 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [v](#)

Komentar



Astra Life (Dok. Astra Life)

Penulis: Fika Nurul Ulya | Editor: Yoga Sukmana

JAKARTA, KOMPAS.com - PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mencatat pertumbuhan premi hingga 78 persen pada semester I-2021. Premi tersebut masih ditopang oleh channel distribusi perbankan (bancassurance).

Head of Bancassurance & Direct Business Astra Life, Ancilla Lily mengatakan, besarnya dominasi bancassurance terjadi lantaran produk [asuransi jiwa](#) miliknya menasar hampir semua segmen nasabah salah satu bank swasta.

"Saat ini memang channel terbesar masih di bancassurance, kerja sama di Bank Permata. Jadi mencakup hampir semua segmen, mulai dari segmen personal mass banking sampai high network customer," kata Ancilla dalam kunjungan virtual ke Kompas.com, Kamis (26/8/2021).

Lantaran besarnya segmen nasabah, Ancilla mengatakan channel distribusi tradisional belum bisa dikalahkan oleh digital.

Baca juga: [Gelar RUPSLB, Bank Danamon Tunjuk Halim Alamsyah Sebagai Komisaris Independen](#)

Sebelumnya kata Ancilla, channel distribusi digital juga sudah diterapkan lewat bancassurance melalui aplikasi mobile bank tersebut. Namun dominasinya masih tetap dipegang oleh distribusi tradisional.

"Saat ini memang secara komposisi masih lebih besar yang tradisional dibandingkan digitalnya. Jadi (bancassurance) hampir semua segmen baik melalui produk saving account, investment, bahkan sampai ke lending juga," tuturnya.

Dapatkan informasi, inspirasi dan *insight* di email kamu.
[Daftarkan email](#)

Lebih lanjut Ancilla mengungkapkan, channel digital masih terbatas lantaran masih terdapat banyak limitasi produk. Produk-produk yang dipasarkan melalui channel digital biasanya lebih ringan dan simple baik dari besaran premi hingga risikonya.

Sedangkan untuk produk yang relatif kompleks, distribusi lewat bank masih menjadi andalan.

Namun dia tak memungkiri, channel digital memang berkontribusi saat pandemi Covid-19. Pertumbuhan channel digital melesat hingga 7 kali lipat sejak diumumkan PSBB pada Maret tahun lalu.

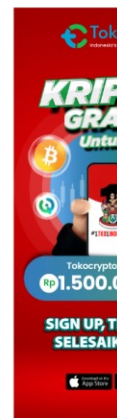
Baca juga: [Sempat Rugi, PTPN Group Kini Kantongi Laba Bersih Rp 1,45 Triliun](#)

"Jadi intinya untuk produk yang besar-besar harus face to face karena produk yang kita tawarkan juga kompleks, membutuhkan penjelasan yang jauh lebih terperinci, ada investasi, ada risiko yang kita jelaskan, dan ada biaya yang kita jelaskan," pungkas Ancilla.

Sebagai informasi, Astra Life mencatatkan peningkatan angka gross written premium (GWP) sebesar Rp 2,8 triliun di semester I 2021.

Perseroan juga mencatat kenaikan tertanggung hingga 17 persen atau lebih dari 3,3 juta. Pencapaian tersebut sejalan dengan pertumbuhan industri asuransi jiwa.

Sebelumnya, premi asuransi jiwa mampu tumbuh 18,35 persen year on year (yoy) pada Juni 2021 dan mencapai angka Rp 21,1 triliun



TERPOP

- 1 Mau Ajukan k Persyaratan c
Dibaca 42.095 kali
- 2 Berapa Utang dan Para Obli Pemerintah?
Dibaca 40.030 kali
- 3 Segera Daftar Gelombang 1
Dibaca 26.224 kali
- 4 Sudah Dibuka Kartu Prakerj
Dibaca 7.852 kali
- 5 Luhut Ketemu Bahas Apa?
Dibaca 5.380 kali



Judul	Jawab Kebutuhan Milenial GENERALI Luncurkan PROTEKSI INSTAN ALIVE
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital Generali Indonesia
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2021-08-27
Sentimen	Netral

Jawab Kebutuhan Milenial, Generali Luncurkan Proteksi Instan *Alive*

JAKARTA – PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia kembali memperkenalkan inovasi terbaru bernama *Alive*, sebuah proteksi asuransi instan dengan garansi premi kembali 110%. Produk yang digital *end-to-end* itu dihadirkan bagi para milenial dan generasi muda lainnya untuk mempersiapkan rencana masa depan.

Chief Executive Officer Generali Indonesia Edy Tuhirman menyampaikan, melalui platform digital *ALIVE powered by Generali*, nasabah bisa mendapatkan solusi instan dengan manfaat *2 in 1*, yaitu proteksi dan persiapan dana masa depan dalam bentuk pengembalian premi 110%. Seluruh proses dilakukan secara digital dan bisa dilakukan kapan saja, dimana saja oleh siapa saja di seluruh Indonesia dengan hanya menggunakan ponsel.

“Dengan dihidrirkannya *Alive powered by Generali*, kami berharap semakin banyak masyarakat yang terlindungi di tengah risiko hidup yang semakin tinggi dan bisa memiliki kepastian dana cadangan di masa depan,” kata Edy pada konferensi pers daring, Kamis (26/8).

Dia menerangkan, produk itu hadir untuk membantu menjawab dilema finansial para milenial dan gen Z dengan kemudahan dan manfaat unggulan. *Alive powered by Generali* memberikan proteksi jiwa selama 10 tahun dan fitur unggulan yaitu 110% pengembalian dari dana yang disimpan untuk rencana apapun di masa depan jika tidak terjadi klaim, premi yang dipatok

pun terjangkau sesuai usia.

Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin A Gautama mengatakan, nasabah bisa bebas memilih tempo pembayaran mulai dari 4 sampai dengan 10 tahun, serta jadwal pembayaran dari bulanan hingga tahunan. Manfaat lain yang disuguhkan adalah layanan *telemedicine* dari Dokter Leo.

“Selain manfaat perlindungan yang diberikan, kami paham bahwa saat ini nasabah membutuhkan akses kesehatan. Untuk itu, kami juga memberikan fitur *telemedicine* Dokter Leo yang bisa diakses 24 jam untuk berkonsultasi dengan dokter, jika mengalami gangguan kesehatan. Fitur Dokter Leo bisa digunakan oleh nasabah dan juga anggota keluarganya di rumah, tanpa biaya,” tambah Vivin.

Dia menuturkan, klaim pada produk *Alive* akan dibayarkan pada tahun kesepuluh. Perusahaan berkomitmen untuk membayarkan dana di akhir kontrak maupun saat nasabah membutuhkan dana. Selama masa berlaku polis, Generali Indonesia akan melakukan pencadangan yang sesuai dan dana nasabah akan dikelola dengan baik sesuai janji.

Alive powered by Generali merupakan platform asuransi *online* yang bersifat digital *end-to-end*, artinya mulai dari proses pembelian, pengisian data, termasuk juga proses *instant underwriting*, tanpa cek medis hingga menjadi polis. Semua dilakukan di satu platform yang sama dalam waktu yang diklaim kurang dari lima menit. (pri)

Judul	Sasar Milenial, Generali Luncurkan Asuransi Sembari 'Nabung'
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital Generali Indonesia
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210826/215/1434631/sasar-milenial-general-luncurkan-asuransi-sembari-nabung
Tanggal Berita	2021-08-26
Sentimen	Netral

Sasar Milenial, Generali Luncurkan Asuransi Sembari 'Nabung'

Milenial bisa mendapatkan proteksi sembari menabung, karena premi yang terjangkau dengan masa bayar 4-10 tahun. Apabila tanpa klaim, total premi bisa kembali 110 persen setelah masa perjanjian 10 tahun sehingga bisa digunakan untuk tujuan keuangan jangka panjang.

Aziz Rahardyan - Bisnis.com
26 Agustus 2021 | 21:47 WIB



Karyawan memfoto di depan logo PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia di Jakarta, Kamis (26/8/2021). Baha - Himpasan L. Nugraha

Bisnis.com, JAKARTA - PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali) meluncurkan platform digital bertajuk "ALIVE" yang cocok untuk generasi milenial, terutama mereka yang masih memiliki dilema finansial.

Edy Tuhman, CEO Generali Indonesia mengungkapkan bahwa produk ini merupakan jawaban atas kebutuhan proteksi kaum milenial yang makin peka terhadap asuransi, namun masih bingung karena takut tabungannya terganggu dan tujuan keuangannya sulit tercapai.

ALIVE memungkinkan milenial mendapatkan proteksi sembari menabung, karena premi yang terjangkau dengan masa bayar 4-10 tahun. Apabila tanpa klaim, total premi bisa kembali 110 persen setelah masa perjanjian 10 tahun sehingga bisa digunakan untuk tujuan keuangan jangka panjang.

"Kita melihat dan kita mendengar milenial, di mana ada fenomena mereka lebih tertarik dengan asuransi tradisional dan premi yang relatif terjangkau. Hadirnya produk ini merupakan alternatif solusi bagi mereka yang membutuhkan proteksi tanpa mengganggu rencana keuangan jangka panjang mereka," jelasnya, Kamis (26/8/2021).

Hal ini sesuai dengan survei Indonesia Millennial Report, mayoritas dari mereka justru memiliki prioritas ingin membahagiakan orang tua (54,4 persen) yang salah satunya memberangkatkan haji, sebagian lain menabung untuk membeli rumah (54,2 persen), dan bersiap menjadi orang tua yang baik dengan mempersiapkan biaya-biaya yang dibutuhkan anak (48,4 persen).

Baca Juga : Generali: Klaim terkait Covid-19 Membengkak, Masyarakat Harus Hati-Hati

Chief Marketing Officer Generali Vivin Arbiandil Gautama menjelaskan lebih lanjut bahwa ALIVE didesain full digital dan tanpa cek medis, sesuai tuntutan milenial yang notabene "males ribet" dengan pendekatan asuransi konvensional.

"Selain dananya nanti bisa dipakai untuk masa depan, premi terjangkau mulai dari Rp5.000 per hari, bisa bayar mulai dari 4 tahun, tapi proteksinya full 10 tahun. Terakhir, kita berikan lagi gratis konsultasi telemedis, bukan cuma nasabah, tapi satu rumah juga bisa dan gratis," ungkapnya.

Sekadar informasi, produk ini merupakan jawaban atas riset yang membuktikan minat 76 persen konsumen Indonesia yang makin minat dengan asuransi online, melalui platform digital dan metode pembayaran yang praktis.

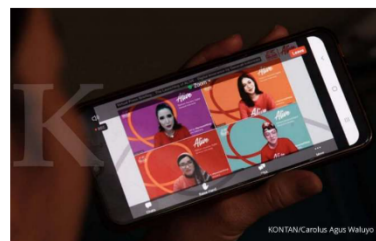
Selain itu, Generali mendengar koberatan milenial yang mengaku belum membutuhkan asuransi, karena tidak menerima manfaat langsung, premiannya mahal, proses berbelit-belit, dan belum terlalu percaya dengan asuransi full online.

"Mereka mempersiapkan asuransi itu premi hangus, jadi mereka males. Maka, dengan produk ini kita mau menjawab kebutuhan mereka. Sementara untuk keamanan di platform ALIVE, kita sudah dibekali sertifikat ISO 27001 untuk seluruh transaksi digital kita. Dijamin data aman dan transaksi terlindungi," tutupnya.

Judul	Sasar generasi milenial, Generali meluncurkan platform digital ALIVE
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital Generali Indonesia
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/sasar-generasi-milenial-general-luncurkan-platform-digital-alive
Tanggal Berita	2021-08-26
Sentimen	Netral

Sasar generasi milenial, Generali meluncurkan platform digital ALIVE

Kominfo, 26 Agustus 2021 / 20:57 WIB



KONTAN/Carsat Agus Waluyo

ISTITUT, CEO Generali Edy Tuhrman, CMO Generali Yoni Ariandi Gusman dan Ciderby Nana Medid saat peluncuran platform digital ALIVE powered by Generali, Kamis (26/8). (Foto: KONTAN/Carsat Agus Waluyo/20082021)

Asuransi Mobil Bayar Pake OVO

Fitur autodebit untuk pembayaran asuransi mobil di OVO Proteksi bikin jadi mudah

Report: Selvi Mayasari | Editor: Tendi Mahadi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Milenial dan gen Z memiliki gaya pengelolaan keuangan yang berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya, dan saat ini bisa dibayangkan generasi tersebut memiliki dilema finansial terkait simpanan masa depan dan proteksi.

Beberapa hal yang kerap dialami milenial, yaitu posisi dimana harus menanggung finansial dari orangtua, dirinya sendiri dan anak-anak mereka. Hal ini berdampak pada pengeluaran yang besar, dan harus diseimbangkan dengan pengurusan keuangan yang baik. Selain itu, berdasarkan survei hanya 19% milenial yang berniat terhadap asuransi, padahal di tengah kondisi pandemi, risiko tinggi sangat penting untuk diantisipasi.

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Milenial dan gen Z memiliki gaya pengelolaan keuangan yang berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya, dan saat ini bisa dibayangkan generasi tersebut memiliki dilema finansial terkait simpanan masa depan dan proteksi.

Beberapa hal yang kerap dialami milenial, yaitu posisi dimana harus menanggung finansial dari orangtua, dirinya sendiri dan anak-anak mereka. Hal ini berdampak pada pengeluaran yang besar, dan harus diseimbangkan dengan pengurusan keuangan yang baik. Selain itu, berdasarkan survei hanya 19% milenial yang berniat terhadap asuransi, padahal di tengah kondisi pandemi, risiko tinggi sangat penting untuk diantisipasi.

Oleh karena itu, salah satu perusahaan asuransi jiwa, Generali Indonesia meluncurkan platform digital baru ALIVE powered by Generali yang memberikan manfaat proteksi dengan 110% premi kembali.

Edy Tuhrman selaku Chief Executive Officer Generali menjelaskan, ALIVE powered by Generali menawarkan proteksi instan dengan fitur pengembalian premi yang dipasangkan secara online yang hadir untuk membantu menjawab dilema finansial para milenial dan gen Z dengan kemudahan dan manfaat unggulan.

Baca Juga: [Walau pandemi, jumlah peserta DPLK terus bertambah](#)

"ALIVE powered by Generali memberikan proteksi jiwa selama 10 tahun dan fitur ungulan yaitu 110% pengembalian dari dana yang disimpan untuk rencana apapun di masa depan jika tidak terjadi klaim, premi pun terjangkau sesuai usia. Bebas pilih tempo pembayaran mulai dari 4 sampai dengan 10 tahun, serta jadwal pembayaran, bulanan hingga tahunan. Anti ribet, pembelian melalui website www.alive.general.co.id hanya kurang dari 5 menit, perlindungan langsung berlaku secara instan," jelas Edy saat konferensi virtual, Kamis (26/8).

Edy juga mengungkapkan, melalui platform digital ALIVE powered by Generali, nasabah bisa mendapatkan solusi instan dengan manfaat 2 in 1, yaitu proteksi dan persiapan dana masa depan dalam bentuk pengembalian premi 110%. Proses 100% dilakukan secara digital dan bisa dilakukan kapan saja, dimana saja oleh siapa saja di seluruh Indonesia dengan hanya menggunakan ponsel.

Dengan dihidarkannya ALIVE powered by Generali, pihaknya berharap semakin banyak masyarakat yang terlindungi di tengah risiko hidup yang semakin tinggi dan bisa memiliki kepastian dana cadangan di masa depan.

Menurutnya, ALIVE powered by Generali juga menjawab kebutuhan yang ada, dimana saat pandemi ini tingkat adaptasi dan juga penggunaan platform digital meningkat drastis.

Berdasarkan data Kominfo, saat ini penetrasi pengguna internet Indonesia diperkirakan berjumlah 73,7% atau sebanyak 196,7 juta pengguna. Angka ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dan juga terpengaruh dampak dari pandemi.

Baca Juga: [Asuransi Bhakti Bhayangkara raih peringkat MBBS dari Pefindo](#)

Penetrasi internet yang tinggi ini juga menciptakan segmen-segmen konsumen sendiri yang lebih menikmati digital dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, termasuk dalam membeli proteksi. Hasil survei lainnya menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia cerdas secara digital atau *digital savvy* dengan tingkat penetrasi yang tinggi dalam menggunakan platform digital.

Survei juga menunjukkan saat ini telah berkembang tren masyarakat yang mencari informasi dan membeli asuransi secara online. Sebesar 76% responden di Indonesia menyatakan minatnya menggunakan saluran online untuk membeli asuransi, khususnya melalui platform digital baru dengan metode pembayaran digital.

"Selain manfaat perlindungan yang diberikan, kami paham bahwa saat ini nasabah membutuhkan akses kesehatan. Untuk itu, kami juga memberikan fitur *telemedicine dokter* Leo yang bisa diakses 24 jam untuk berkonsultasi dengan dokter, jika mengalami gangguan kesehatan. Fitur Dokter Leo bisa digunakan oleh nasabah dan juga anggota keluarganya di rumah, tanpa biaya," tambah Vivin A. Gautama selaku Chief Marketing Officer Generali.

ALIVE powered by Generali merupakan platform asuransi online yang bersifat *digital end-to-end*, artinya mulai dari proses pembelian, pengisian data, termasuk juga proses *instant underwriting*, tanpa cek medis hingga menjadi polis. Semua dilakukan di satu platform yang sama.

Judul	Sasar Milenial, Generali Luncurkan Produk Asuransi Sekaligus Nabung
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital Generali Indonesia
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2021/08/27/053000326/sasar-milenial-general-luncurkan-produk-asuransi-sekaligus-nabung
Tanggal Berita	2021-08-26
Sentimen	Netral

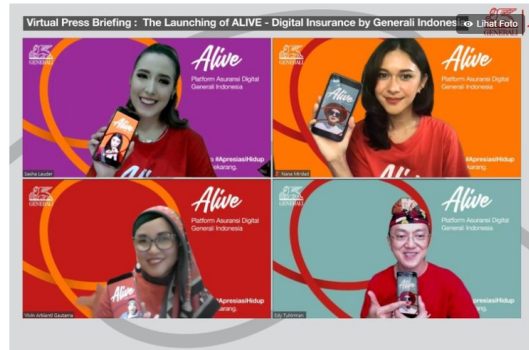
[Home](#) / [Money](#) / [Whats New](#)

Sasar Milenial, Generali Luncurkan Produk Asuransi Sekaligus Nabung

Kompas.com - 27/08/2021, 05:30 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [l](#)

Komentar 1



peluncuran ALIVE powered by Generali secara virtual, Kamis (26/8/2021). (Tangkapan Layar) (KOMPAS.com/ ELSA CATRIANA)

Penulis: [Elsa Catriona](#) | Editor: [Ambaranie Nadia Kemala Movanita](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia meluncurkan platform digital baru **ALIVE powered by Generali** yang menyasar para generasi milenial terutama mereka yang masih dilema finansial.

ALIVE powered by Generali merupakan platform asuransi online yang bersifat digital end-to-end, yang mana mulai dari proses pembelian, pengisian data, dilakukan melalui proses *instant underwriting*, tanpa cek medis hingga menjadi polis.

CEO Generali Indonesia Edy Tuhirman mengatakan, produk ini merupakan jawaban atas kebutuhan proteksi kaum milenial yang makin peka terhadap asuransi, tetapi masih bimbang karena takut tabungannya terganggu dan tujuan keuangannya sulit tercapai.

Baca juga: [Zurich Asuransi Indonesia Resmi Dapat Izin Usaha dari OJK](#)

"Kita melihat dan kita mendengar milenial, di mana ada fenomena mereka lebih tertarik dengan asuransi tradisional dan premi yang relatif terjangkau. Hadirnya produk ini merupakan alternatif solusi buat mereka yang membutuhkan proteksi tanpa mengganggu rencana keuangan jangka panjang mereka," ujar Edy pada saat peluncuran ALIVE powered by Generali secara virtual, Kamis (26/8/2021).

Menurut Edy, melalui platform digital ALIVE powered by Generali, nasabah bisa mendapatkan solusi instan dengan manfaat *2 in 1*, yaitu proteksi dan persiapan dana masa depan dalam bentuk pengembalian premi 110 persen.

Selain itu, proses 100 persen dilakukan secara digital dan bisa dilakukan kapan saja, di mana saja oleh siapa saja di seluruh Indonesia dengan hanya menggunakan ponsel.

Dapatkan informasi, inspirasi dan *insight* di email kamu.
[Daftarkan email](#)

"Dengan hadirkannya ALIVE powered by Generali, kami berharap semakin banyak masyarakat yang terlindungi di tengah risiko hidup yang semakin tinggi dan bisa memiliki kepastian dana cadangan di masa depan," ungkap Edy.

Baca juga: [MSIG Indonesia Luncurkan Produk Asuransi MSIG FlexPro U-Drive, Apa Manfaatnya?](#)

Sementara itu, Chief Marketing Officer Generali Vivin Arblanti Gautama mengatakan, ALIVE didesain full secara digital dan tanpa cek medis, sesuai tuntutan milenial yang terkadang malas ribet dengan pendekatan asuransi konvensional.

"Selain dananya nanti bisa dipakai untuk masa depan, premi terjangkau mulai dari Rp 5.000 per hari, bisa bayar mulai dari 4 tahun, tapi proteksinya full 10 tahun. Terakhir, kita berikan lagi gratis konsultasi telemedis, bukan cuma nasabah, tapi satu rumah juga bisa dan gratis," jelas Vivin.

"Mereka mempersepsikan asuransi itu premi hangus, jadi mereka malas. Maka, dengan produk ini kita mau menjawab kebutuhan mereka. Sementara untuk keamanan di platform ALIVE, kita sudah dibekali sertifikat ISO 27001 untuk seluruh transaksi digital kita. Dijamin data aman dan transaksi terlindungi," sambung Vivin.



Sudah Punya Asuransi Mobil?

Asuransi mobil di OVO, Proteksi memiliki 500 lebih bengkel rekanan

OVO

[Buka >](#)

TERPOPULER

- 1 Mau Ajukan KUR BRI? Simak Persyaratan dan Bunganya
Dibaca 42.095 kali
- 2 Berapa Utang Tommy Soeha dan Para Obligor BLBI ke Pemerintah?
Dibaca 40.030 kali
- 3 Segera Daftar, Kartu Prakerja Gelombang 19 Sudah Dibuka
Dibaca 26.224 kali
- 4 Sudah Dibuka, Ini Cara Daftar Kartu Prakerja Gelombang 19
Dibaca 7.852 kali
- 5 Luhut Ketemu Bos Shopee, Bahas Apa?
Dibaca 5.380 kali

[sonora.id](#)



Judul	LQ Indonesia Lawfirm Resmi Mencabut Laporan Polisi Terhadap Kresna Life
Nama Media	Korantangerang.com
Newstrend	Kasus Asuransi Jiwa Kresna Life
Halaman/URL	https://korantangerang.com/lq-indonesia-lawfirm-resmi-mencabut-laporan-polisi-terhadap-kresna-life/
Tanggal Berita	2021-08-26
Sentimen	Netral

LQ Indonesia Lawfirm Resmi Mencabut Laporan Polisi Terhadap Kresna Life

 Redaksi · 23 jam lalu · 36 views



KORANTANGERANG.COM – Asuransi Jiwa Kresna sempat menyita perhatian publik ketika terjadi gagal bayar atas polis asuransinya. Ada nasabah mengambil jalur PKPU di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dan ada yang mengambil jalur pidana di Kepolisian. Sidang PKPU di PN Jakpus berakhir dengan homologasi atau perdamaian, namun ada kuasa hukum nasabah mengajukan Kasasi atas putusan Homologasi ke MA.

LQ Indonesia Lawfirm, kuasa hukum beberapa nasabah Asuransi Jiwa Kresna sempat membuat 2 laporan polisi di Polda Metro Jaya atas gagal bayar PT Asuransi Jiwa Kresna dan ditangani oleh Subdit Fismondev dengan LP # 5422/IX/Yan 2.5/ 2020/SPKT PMJ, tanggal 10 September 2020 dan LP # 7012/XI/YAN 2.5/ 2020, tanggal 25 Nopember 2020 dan diketahui posisi Laporan posisi sudah naik penyidikan dan sudah pemeriksaan ahli asuransi, Perlindungan Konsumen dan ahli pidana.

Advokat Saddam Siturus, SH selaku kuasa hukum para korban Kresna dari LQ Indonesia Lawfirm, mengatakan, bahwa pihaknya sudah mengajukan pencabutan Laporan polisi karena sudah ada Restorative Justice dari hasil Mediasi yang Lawfirm lakukan dengan Pihak Asuransi Jiwa Kresna.

"Melihat adanya itikat baik AJK, kami atas permintaan para klien mencabut Laporan Polisi ke Polda. Surat permohonan pencabutan sudah kami berikan ke Penyidik untuk segera di tindaklanjuti," kata Saddam, Rabu (25/8/2021).

"Ya kami selaku advokat di LQ, mengikuti arahan ketua Pengurus Advokat Alvin Lim, SH, MSc, CFP, CLA dan beracara diluar persidangan dengan taktik dan strategi pendekatan persuasive dan profesional. Keinginan dan kepuasan klien dalam penyelesaian kasus gagal bayar adalah prioritas kami di LQ Indonesia Lawfirm sesuai 8 Pakta Integritas LQ," tambah Advokat Soerya Alirman, SH dari LQ Indonesia Lawfirm

Ketua Pengurus LQ Indonesia Lawfirm, Advokat Alvin Lim mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Presiden Jokowi, Menkopulhukam dan aparat kepolisian yang sudah membantu terjadinya Restorative Justice terhadap klien LQ Indonesia Lawfirm. Dukungan elemen pemerintah dan aparat penegak hukum kepada para korban sangat diapresiasi.

LQ Indonesia Lawfirm terkenal berani dalam pembelaan kasus Investasi gagal bayar perusahaan keuangan. Sebelumnya LQ Indonesia Lawfirm juga sudah berhasil menuntaskan kasus Investasi bodong lainnya dan mendapatkan ganti rugi kepada kliennya sebelum perusahaan jatuh seperti Northlift dan perusahaan lainnya. Kali ini LQ Indonesia Lawfirm menandai keberhasilan menyelesaikan kasus pidana Asuransi Jiwa Kresna dengan Restorative Justice.

"Berikat itikat baik dan kerjasama dari pihak Asuransi Jiwa Kresna terutama para direksi. Semoga AJK bisa keluar dari kesulitan Financial dan melanjutkan usahanya di bidang keuangan yang saat ini terkena pandemik Covid 19," ujar Advokat Alvin Lim, SH, MSc, CFP, CLA

Sementara itu, para klien LQ Indonesia sangat mengapresiasi semua tindakan LQ Indonesia Lawfirm. Seperti yang diungkapkan ibu S, dirinya sudah mencoba berkali-kali ke OJK mencari penyelesaian, namun tidak ada hasil.

"Ketika saya lihat berita LQ Indonesia Lawfirm di media, saya hubungi Hotline LQ di 0817-489-0999, saya minta janji temu dengan Pak Alvin Lim. Untung saya bisa ketemu Pak Alvin Lim, Ketua Pengurus LQ Indonesia Lawfirm, saya dan grup kami memberikan kepercayaan dan surat kuasa ke LQ. Kami apresiasi kerja keras pak Alvin Lim, walaun belian sakit parah, tengah malam masih menjawab pertanyaan dan kegelisahan kami melalui Zoom meeting. Terima kasih LQ Indonesia Lawfirm, semoga Tuhan memberkati," ucapnya dengan bahagia.

Klaim meninggal Asuransi Kresna Life yang diajukan oleh salah satu nasabah LQ juga telah dibayarkan, yang sebelumnya sempat ditolak Asuransi Jiwa Kresna dengan alasan terlambat menyerahkan berkas. Seperti yang di alami bapak AS selaku ahli waris, saat ayahnya meninggal karena covid-19 dan klaim di tolak Kresna dengan alasan lewat batas waktu klaim, dan itu membuat sangat sedih dan kecewa.

"Namun oleh LQ Indonesia Lawfirm, diurus. Tidak lama klaim meninggal ayah saya di bayarkan dan dana sudah kami terima di rekening kami. Terima kasih pak Alvin Lim dan Tim LQ yang sudah membantu saya dan keluarga. Uang klaim tersebut sangat berarti bagi keluarga kami," tukasnya.

Selanjutnya, LQ Indonesia Lawfirm meminta agar pihak Polda Metro Jaya tidak mempersulit proses Pencabutan Laporan Polisi yang diajukan oleh para nasabah Kresna Life.

"Masalah Kresna sudah selesai dengan jalur mediasi diluar kepolisian, wajib di hormati oleh Aparat kepolisian. Mohon agar bapak Kapolda Metro Jaya tidak mempersulit para nasabah Kresna Life yang mau mencabut Laporan Polisi. Tolong di atensi agar pencabutan Laporan Polisi tidak dipersulit," ujar Advokat Saddam Siturus, SH dari LQ Indonesia Lawfirm.

Judul	LQ Indonesia Lawfirm Resmi Mencabut Laporan Polisi Terhadap Kresna Life
Nama Media	Koranbanten.com
Newstrend	Kasus Asuransi Jiwa Kresna Life
Halaman/URL	https://koranbanten.com/lq-indonesia-lawfirm-resmi-mencabut-laporan-polisi-terhadap-kresna-life/
Tanggal Berita	2021-08-26
Sentimen	Netral

LQ Indonesia Lawfirm Resmi Mencabut Laporan Polisi Terhadap Kresna Life



KORANBANTEN.COM



KORANBANTEN.COM – Asuransi Jiwa Kresna sempat menjadi perhatian publik ketika terjadi gagal bayar atas polis asuransinya. Ada nasabah mengambil jalur PKPU di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dan ada yang mengambil jalur pidana di Kepolisian. Sidang PKPU di PH Jakpus berakhir dengan homologasi atas perdamaian, namun ada kuasa hukum nasabah mengajukan Kasasi atas putusan Homologasi ke MA.

LQ Indonesia Lawfirm, kuasa hukum beberapa nasabah Asuransi Jiwa Kresna sempat membuat 2 laporan polisi di Polda Metro Jaya atas gagal bayar PT Asuransi Jiwa Kresna dan ditangani oleh Subdit Fimonde dengan LP # 5422/IX/Van 2.5/ 2020/SPKT PMJ, tanggal 10 September 2020 dan LP # 7012/XUYAN 2.5/ 2020, tanggal 25 Nopember 2020 dan di bawah posisi Laporan polisi sudah naik pengadilan dan sudah pemeriksaan ahli asuransi, Perlindungan Konsumen dan ahli pidana.

Advokat Saddam Sitorus, SH selaku kuasa hukum para korban Kresna dari LQ Indonesia Lawfirm, mengatakan, bahwa pihaknya sudah mengajukan pencabutan Laporan polisi karena sudah ada Restorative Justice dari hasil Mediasi yang Lawfirm lakukan dengan Pihak Asuransi Jiwa Kresna.



"Melihat adanya inisiatif baik AJK, kami atas permintaan para klien mencabut Laporan Polisi ke Polda. Surat permohonan pencabutan sudah kami berikan ke Penyidik untuk segera di tindaklanjuti," kata Saddam, Rabu (25/8/2021).

"Ya kami selaku advokat di LQ, mengikuti arahan ketua Pengurus Advokat Alvin Lim, SH, MSC, CFP, CLA dan beracara diluar persidangan dengan taktik dan strategi pendekatan persuasif dan profesional. Keinginan dan kepuasan klien dalam penyelesaian kasus gagal bayar adalah prioritas kami di LQ Indonesia Lawfirm sesuai 8 Pokta integritas LQ," tambah Advokat Soerya Alirman, SH dari LQ Indonesia Lawfirm

Ketua Pengurus LQ Indonesia Lawfirm, Advokat Alvin Lim mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Presiden Jokowi, Menkopohukum dan aparat kepolisian yang sudah membantu terjadinya Restorative Justice terhadap klien LQ Indonesia Lawfirm. Dukungan elemen pemerintah dan aparat penegak hukum kepada para korban sangat diapresiasi.

LQ Indonesia Lawfirm terkenal berani dalam pembelaan kasus Investasi gagal bayar perusahaan keuangan. Sebelumnya LQ Indonesia Lawfirm juga sudah berhasil menuntaskan kasus Investasi bodong lainnya dan mendapatkan ganti rugi kepada kliennya sebelum perusahaan jatuh seperti Northcliff dan perusahaan lainnya. Kali ini LQ Indonesia Lawfirm menandai keberhasilan menyelesaikan kasus pidana Asuransi Jiwa Kresna dengan Restorative Justice.

"Berkat lukt, baik dan kerjasama dari pihak Asuransi Jiwa Kresna (terutama para direksi: Semoga AJK bisa keluar dari kesulitan financial dan melanjutkan usahanya di bidang keuangan yang saat ini terkena pandemi Covid 19," ujar Advokat Alvin Lim, SH, MSC, CFP, CLA



Sementara itu, para klien LQ Indonesia sangat mengapresiasi semua tindakan LQ Indonesia Lawfirm. Seperti yang diungkapkan ibu S, dirinya sudah mencoba berkali-kali ke OJK mencari penyelesaian, namun tidak ada hasil.

"Ketika saya lihat berita LQ Indonesia Lawfirm di media, saya hubungi Hotline LQ di 0817-489-0999, saya minta jaring temu dengan Pak Alvin Lim. Untung saya bisa bertemu Pak Alvin Lim, Ketua Pengurus LQ Indonesia Lawfirm, saya dan grup kami memberikan kepercayaan dan surat kuasa ke LQ. Kami apresiasi kerja keras pak Alvin Lim, walau beliau sakit parah, tengah dalam masa pemulihan pertanyaan dan kegelisahan kami melalui Zoom meeting. Terima kasih LQ Indonesia Lawfirm, semoga Tuhan memberikan," ucapnya dengan bahagia.

Klaim meninggal Asuransi Kresna Life yang diajukan oleh salah satu nasabah LQ juga telah dibayarkan, yang sebelumnya sempat ditolak Asuransi Jiwa Kresna dengan alasan terlambat menyerahkan berkas. Seperti yang di alami bapak AS selaku ahli waris, saat ayahnya meninggal karena covid-19 dan klaim di tolak Kresna dengan alasan lewat batas waktu klaim, dan itu membuat sangat sedih dan kesenya.

"Namun oleh LQ Indonesia Lawfirm, diurus. Tidak lama klaim meninggal ayah saya di bayarkan dan dana sudah kami terima di rekening kami. Terima kasih pak Alvin Lim dan Tim LQ yang sudah membantu saya dan keluarga. Uang klaim tersebut sangat berarti bagi keluarga kami," tukasnya.

Selanjutnya, LQ Indonesia Lawfirm meminta agar pihak Polda Metro Jaya tidak mempersulit proses Pencabutan Laporan Polisi yang diajukan oleh para nasabah Kresna Life.

"Masalah Kresna sudah selesai dengan jalur mediasi diluar kepolisian, wajib di hormati oleh Aparat kepolisian. Mohon agar bapak Kapolda Metro Jaya tidak mempersulit para nasabah Kresna Life yang mau mencabut Laporan Polisi. Tolong di atensi agar pencabutan Laporan Polisi tidak dipersulit," ujar Advokat Saddam Sitorus, SH dari LQ Indonesia Lawfirm.

Judul	Ekonomi Bergerak, Premi Asuransi Bisa Semarak
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Premi Industri Asuransi Semester I/2021
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-08-27
Sentimen	Netral

■ KINERJA PERUSAHAAN ASURANSI

Ekonomi Bergerak, Premi Asuransi Bisa Semarak

JAKARTA. Memasuki tengah tahun, industri keuangan mencatatkan keuangan stabil meski menghadapi pandemi Covid-19. Salah satunya terlihat dari kinerja positif industri asuransi.

Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Anto Prabowo mengatakan, industri asuransi mengantongi premi sebesar Rp 21,2 triliun pada Juli 2021. Jika dirinci premi asuransi jiwa Rp 13,6 triliun, asuransi umum dan reasuransi Rp 7,6 triliun. Dengan realisasi itu, OJK te-

rus berkomitmen untuk mengeluarkan kebijakan yang dibutuhkan pelaku industri jasa keuangan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional sekaligus tetap menjaga stabilitas sistem keuangan.

Selain itu, OJK secara berkelanjutan melakukan asesmen terhadap sektor jasa keuangan dan perekonomian. Tujuannya menjaga momentum percepatan pemulihan ekonomi nasional.

OJK mencatat, pertumbuhan ekonomi triwulan II-2021 tumbuh positif didorong pengeluaran pemerintah yang

tinggi dan perbaikan pada konsumsi rumah tangga.

Walau indikator-indikator ekonomi di awal triwulan III-2021 mengindikasikan kemabali tekanan karena penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Namun, dengan mulai turunnya kasus aktif Covid-19 di akhir Agustus 2021 yang disertai percepatan vaksinasi. "Kami harap, hal ini mendorong kembali kenaikan mobilitas masyarakat serta pemulihan ekonomi," tutupnya.

Salah satu yang merasakan pemulihan adalah industri

asuransi umum. Asosiasi Umum Indonesia (AAUI) mencatat lini bisnis asuransi properti berkontribusi sebesar 29%. Naik dibandingkan kuartal sebelumnya yang sebesar 28,8%.

Adapun kontribusi tersebut juga didukung oleh pertumbuhan premi asuransi properti yang pada periode ini tercatat tumbuh 16,1% yoy menjadi Rp 10,97 triliun. Namun, pertumbuhan tersebut melambat ketimbang kuartal pertama tahun ini yang sempat naik signifikan sebesar 35%.

Kontributor dari asuransi

umum itu masih pada tiga produk, yaitu asuransi harta benda (properti), kendaraan bermotor, dan asuransi kredit. "Ini sama dengan posisi di triwulan pertama kemarin meskipun asuransi kendaraan masih menurun," ujar Direktur Eksekutif AAUI, Dody Dalimunthe.

Ia menambahkan, pertumbuhan premi di asuransi properti juga didorong oleh adanya relaksasi dari pemerintah terkait kredit rumah yang membantu masyarakat.

Ferrika Sari

Judul	Industri asuransi kantongi premi Rp 21,2 triliun hingga Juli 2021
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Premi Industri Asuransi Semester I/2021
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/industri-asuransi-kantongi-premi-rp-212-triliun-hingga-juli-2021
Tanggal Berita	2021-08-26
Sentimen	Netral

KEUANGAN / ASURANSI

Industri asuransi kantongi premi Rp 21,2 triliun hingga Juli 2021

Kamis, 26 Agustus 2021 / 15:03 WIB



ILUSTRASI. Karyawan melintas di depan logo sejumlah perusahaan asuransi umum di kantor Asosiasi Asuransi Umum Indonesia, Jakarta, Rabu (18/11). Industri asuransi kantongi premi Rp 21,2 triliun hingga Juli 2021. /pho KONTAN/Carolus Agus Waluyo/18/11/2020.

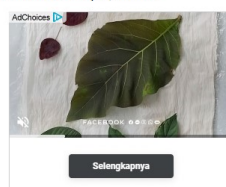
Asuransi Mobil Bayar Pake OVO

Beli asuransi mobil di OVO
Proteksi dijamin
gak mahal
karena bisa
bayar bulanan

Reporter: Ferrika Sari | Editor: Tendi Mahadi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Melewati pertengahan tahun 2021, industri keuangan mencatatkan keuangan stabil walau hadapi pandemi Covid-19. Salah satunya terlihat dari kinerja positif industri asuransi.

Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK Anto Prabowo mengatakan, industri asuransi berhasil mengantongi premi sebesar Rp 21,2 triliun pada Juli 2021. Jika dirinci premi asuransi jiwa Rp 13,6 triliun, asuransi umum dan reasuransi Rp 7,6 triliun.



Dengan realisasi itu, OJK terus berkomitmen untuk mengeluarkan kebijakan yang dibutuhkan pelaku industri jasa keuangan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional sekaligus tetap menjaga stabilitas sistem keuangan.

Selain itu, OJK secara berkelanjutan melakukan asesmen terhadap sektor jasa keuangan dan perekonomian untuk menjaga momentum percepatan pemulihan ekonomi nasional.

Baca Juga: [Jual saham BBYB, Asabri lakukan restrukturisasi portofolio investasi](#)

"Kami terus memperkuat sinergi dengan para *stakeholder* dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan," kata Anto, dalam keterangan resmi, Kamis (26/8).

OJK mencatat, pertumbuhan ekonomi triwulan II-2021 tumbuh positif didorong pengeluaran pemerintah yang tinggi dan perbaikan pada konsumsi rumah tangga.

Walau indikator-indikator ekonomi di awal triwulan III-2021 mengindikasikan kembali adanya tekanan karena penerapan PPKM, namun, dengan mulai turunnya kasus aktif Covid-19 di akhir Agustus 2021 yang disertai dengan percepatan vaksinasi.

"Kami harap, hal ini dapat mendorong kembalinya kenaikan mobilitas masyarakat serta pemulihan ekonomi," tutupnya.